

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan disertai perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Marga Asih Lestarindo yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Marga Asih Lestarindo selama ini belum melakukan pengendalian persediaan yang baku kain seperti halnya pengendalian persediaan yang disusun oleh penulis dalam skripsi ini.
2. Metode pengendalian persediaan untuk bahan baku kain yang sebaiknya dilakukan perusahaan adalah klasifikasi ABC dan pengendalian persediaan probabilistik, karena perusahaan mempunyai bermacam-macam *item* yang memiliki nilai persediaan yang berbeda-beda dan berdampak pada biaya persediaan .
3. Menurut klasifikasi ABC, bahan baku kain yang termasuk kelompok A adalah SKCN White, TS Navy, TZ Cire Black, PE 30's White, dan TC RT White.
4. Biaya total persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk masing-masing bahan baku kain SKCN White sebesar Rp. 169.821.417,00, TS Navy sebesar Rp. 157.457.360,00, TZ Cire Black sebesar Rp. 152.831.140,00, PE 30's White sebesar Rp. 141.726.482,00, dan TC RT White sebesar Rp. 110.215.425,00. Total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 732.215.425,00.

5. Biaya total persediaan yang dikeluarkan untuk bahan baku kain SKCN White dengan menggunakan model permintaan konstan dan *lead time* variabel 0,5 bulan sebesar Rp. 58.022.295,47, TS Navy dengan menggunakan model permintaan variabel dan *lead time* konstan 2 bulan sebesar Rp. 44.594.276,44, TZ Cire Black dengan menggunakan model permintaan konstan dan *lead time* variabel 0,5 bulan sebesar Rp. 63.534.180,75, PE 30's White dengan menggunakan model permintaan variabel dan *lead time* konstan 2 bulan sebesar Rp. 62.328.485,23, TC RT White dengan menggunakan model permintaan variabel dan *lead time* konstan 2 bulan sebesar Rp. 58.574.989,34. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 287.054.227,73.
6. Dengan menggunakan metode pengendalian di atas, PT. Marga Asih Lestarindo dapat menghemat biaya sebesar Rp. 444.997.596,80.

5.2 Saran

Beberapa saran yang penulis dapat kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengelola persediaan, sebaiknya perusahaan mengacu pada metode pengendalian persediaan klasifikasi ABC dengan pengendalian persediaan probabilistik, oleh karena itu sebaiknya perusahaan mulai mempelajari metode pengendalian persediaan klasifikasi ABC dan pengendalian persediaan probabilistik.
2. Dalam mengelola persediaan untuk bahan baku kain SKCN White disarankan memakai model permintaan konstan dan *lead time* variabel 0,5 bulan. Untuk bahan baku kain TS Navy disarankan memakai model permintaan variabel dan *lead time* konstan 2 bulan. Untuk bahan baku kain TZ Cire Black disarankan

memakai model permintaan konstan dan *lead time* variabel 05, bulan. Untuk bahan baku kain PE 30's White disarankan memakai model permintaan variabel dan *lead time* konstan 2 bulan. Untuk bahan baku kain TC RT White disarankan memakai model permintaan variabel dan *lead time* konstan 2 bulan.